

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses bantuan yang diberikan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan berbagai ragam kompetensi anak didik. Sehingga dapat beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan bahkan dengan berbagai perubahan yang terjadi, (Sulistyorini, 2007 : 1). Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas mampu bersaing serta memiliki moral yang baik.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang pengetahuan alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap.

Saat peneliti melakukan observasi di SDN 106824 Besamat Kec. Stm Hilir, adapun KD pembelajaran yang kurang dipahami pada pembelajaran IPA ialah menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya, peneliti melihat siswa saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung pada mata pelajaran IPA siswa relatif terlihat tidak aktif, atau kurang berminat. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan guru, dan ketika diberi latihan siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas.

Peneliti juga mengadakan wawancara langsung dengan guru kelas IV yang mengatakan bahwa rendahnya pemahaman dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Beberapa Siswa dalam pembelajaran masih kurang tekun ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan mereka tidak fokus dan hanya sebagian yang memperhatikan guru nya ketika memberikan pengarahan.

Dan siswa kurang berminat bekerja sama dengan temannya ketika diberikan latihan bersama teman sebangkunya, sehingga kondisi kelas kurang kondusif. Dan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan wali kelas maka wali kelas mengatakan bahwa ketika dilakukan ulangan harian IPA hasil belajar siswa relative rendah, dari data yang diberikan oleh guru bahwa dari 22 siswa hanya 6 orang siswa yang mendapatkan ketuntasan nilai yang ditetapkan KKM 70. Berarti dari wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 22 siswa hanya 27% siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditentukan yaitu 70. Maka dari 22 siswa yang mendapatkan nilai yang belum memenuhi KKM ada 73% yakni 16 siswa

Maka berikut data nilai 22 siswa pada ulangan harian IPA siswa SDN 106824 Besamat Kec. Stm Hilir.

**Tabel 1.1: Hasil wawancara bersama guru mengenai nilai ulangan 22 siswa SD Negeri 106824 Besmat Kec. Stm Hilir**

No.	Jumlah Siswa	Nilai Ulangan Harian	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	Kategori
1.	2 siswa	80	70	Tuntas
2.	3 siswa	75	70	Tuntas
3.	1 siswa	70	70	Tuntas
4.	8 siswa	70	70	Belum tuntas
5.	2 siswa	68	70	Belum tuntas
6.	6 siswa	60	70	Belum tuntas

Dalam menghadapi masalah yang ada di kelas tentunya seorang guru harus mempunyai pegangan atau sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.. Untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti menerapkan pembelajaran model *Cooperative Script* di SDN 106824 Besamat Kec.Stm Hilir pada mata pelajaran IPA.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* siswa akan dilihat ketelitian dalam menemukan gagasan pada materi yang diberikan dari ketelitian siswa juga akan dilihat bagaimana cara mengemukakan pendapat dan menemukan kesalahan dari teman sebangkunya. Dari proses belajar yang aktif ini, tentu guru dapat melihat siswa yang benar-benar aktif dan mampu mengerjakan

evaluasi dari materi tersebut. Tentunya siswa yang benar-benar mengikuti prosedur pembelajaran akan mampu mengerjakan hasil evaluasi dan mampu meningkatkan hasil belajarnya dan pemahaman siswa pada KD menjelaskan berbagai energy alternatif dan cara penggunaannya dapat meningkat dan dipahami di kehidupan sehari-hari. Dari hasil model pembelajaran *Cooperative Script* tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dituntut untuk cermat dan teliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Pelajaran IPA Kelas IV Di SDN 106824 Besamat Kec.Stm Hilir Tahun Ajaran 2017/2018”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
2. Siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas khususnya pembelajaran IPA.
3. Siswa kurang berminat bekerja sama dalam belajar
4. Hasil belajar siswa relatif rendah
5. Kemampuan berfikir siswa masih relative kurang mampu

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang di angkat. Adapun batasan masalah dari penelitian adalah dengan menggunakan *Cooperative Script* pada materi pokok “*Sumber Energi Alternatif pada siswa kelas IV SDN 106824 Besamat Kec.Stm Hilir Tahun Ajaran 2017/2018*”.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah ini adalah : “Apakah dengan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sumber energi alternatif Kelas IV SDN 106824 Besamat Kec.STM HILIR Tahun Ajaran 2017/2018?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Script* kelas IV SDN 106824 Besamat Kec.Stm Hilir Tahun Ajaran 2017/2018.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan teori / pengetahuan yang baru tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 106824 Besamat Kec.STM HILIR Tahun Ajaran 2017/2018.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi pokok sumber energy alternatif

- b. Guru

Sebagai bahan masukan dalam rangka mengupayakan proses pembelajaran IPA yang inovatif seiring dengan perkembangan dewasa ini dan selanjutnya

- c. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar menggunakan model pembelajaran yang inovatif

